

ABSTRAK

Dalam dunia Pendidikan, tidak hanya mengacu pada Pendidikan negeri, tetapi juga terdapat Pendidikan swasta, yang harus memiliki badan hukum yang jelas, yaitu Yayasan. Salah satu faktor pendukung kemajuan pendidikan nasional antara lain adalah guru. Guru menjadi komponen sentral dalam perkembangan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kinerja guru perlu diperhatikan agar tujuan kemajuan pendidikan nasional dapat tercapai. Guru adalah bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan dan terlibat dalam proses belajar mengajar, di mana guru melakukan kegiatan mengajar secara langsung kepada peserta didik. Dari faktor ini, dapat dibuktikan bahwa guru merupakan faktor paling penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada MAN 3 Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) 4.1 Dengan mengedarkan kuesioner yang menggunakan skala likert sebanyak 40 Responden. Hasil analisis data menyimpulkan, bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja. Semangat Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepuasan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru. Motivasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja. Semangat kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru melalui kepuasan kerja.

Kata Kunci : Motivasi, Semangat Kerja, Kinerja Guru dan Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

In the world of education, it does not only refer to state education, but there is also private education, which must have a clear legal entity, namely a foundation. One of the factors supporting the progress of national education includes teachers. Teachers are a central component in the development of national education. Therefore, teacher performance needs to be considered so that the goals of national educational progress can be achieved. Teachers are an inseparable part of the overall education system and are involved in the teaching and learning process, where teachers carry out teaching activities directly to students. From these factors, it can be proven that teachers are the most important factor in improving the quality and quality of education in Indonesia. This research aims to determine how much influence motivation and work enthusiasm have on teacher performance through job satisfaction as an intervening variable at MAN 3 West Pasaman. The method used is a quantitative method and the application of Partial Least Square (PLS) 4.1 by distributing a questionnaire using a Likert scale to 40 respondents. The results of data analysis conclude that motivation has a positive and significant effect on job satisfaction. Work Morale does not have a positive and significant effect on job satisfaction. Motivation has a positive and significant effect on teacher performance. Work enthusiasm has a positive and significant effect on teacher performance. Job satisfaction does not have a positive and significant effect on teacher performance. Motivation has no positive or significant effect on teacher performance through job satisfaction. Work enthusiasm does not have a positive and significant effect on teacher performance through job satisfaction.

Keywords: Motivation, Work Morale, Teacher Performance and Job Satisfaction.